

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar dalam proses pembelajaran. Jadi bisa diartikan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Menurut Rambe media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.¹ Menurut Vinertek media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.² Adapun menurut Lenggono menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar.³

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mempelajari

¹ Rambe C. N., “Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Universitas Medan* 5, no. 1 (2020): 333–40.

² Lukman Hakim Siregar, Sari Wahyuni Rozi, and Nirwana Hamdani Dly, “Efektivitas Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Komputer,” *Jurnal Vinertek Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 1, no. 2 (2021): 1–4.

³ Lenggono W., “Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dan Penggunaanya Di Smp Muhammadiyah 1 Purwokerto,” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18, no. 1 (2019): 157.

serta memahami dalam memilih serta menetapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang telah direncanakan bisa dicapai secara optimal. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim belajar, kondisi belajar dan lingkungan belajar yang dikondisikan dan dikembangkan oleh guru.

Penguatan media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pengelolaan semua media pembelajaran pendidikan secara efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan dalam mengelola proses belajar mengajar disekolah perlu adanya media pembelajaran pendidikan. Adapun manfaat media pembelajaran yaitu:

- a. Menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar,
- b. Melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar,
- c. Mendorong motivasi belajar,
- d. Menambah variasi dalam penyajian materi,
- e. Menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan,
- f. Memungkinkan peserta didik memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya,
- g. Mudah dicerna dan tahan lama dalam menyerap pesan-pesan (informasinya sangat membekas dan tidak mudah lupa).⁴

Sebuah sekolah akan memiliki pembelajaran yang baik apabila sekolah tersebut memiliki media pembelajaran yang baik pula guna untuk mendukung proses belajar mereka. Dengan demikian peranan media dalam pembelajaran tentunya untuk mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

⁴ Rohani, *Media Pembelajaran* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

Selain itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan diperlukannya susunan strategi yang tepat sesuai definisi dari media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa pembelajaran ke dalam suasana rasa senang dan gembira di mana ada keterlibatan emosional dan mental, selain itu media belajar juga dapat membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangannya. Seperti yang dikatakan Gerlach dan Ely bahwa apabila difahami secara garis besar media adalah manusia, materi, kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁵

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuhnya. Perkembangan ini melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan fisik dan motorik anak merupakan kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai dalam kemampuan mengelola dan ketrampilan tubuh termasuk gerakan tubuh, gerakan halus, gerakan kasar serta menerima rangsangan dari panca indra.

Motorik halus yakni gerakan-gerakan yang merupakan hasil koordinasi otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan dan keterampilan menggerakkan. Keterampilan motorik halus biasanya digunakan dalam

⁵ A Arsyad, *Media Pembelajaran* (BANDUNG: PT Rajagrafindo persada, 2011).

kegiatan belajar di dalam ruangan.⁶ Kegiatan motorik halus seperti: menyusun balok, *puzzle*, meronce, menempel, melipat, menggunting, meremas, mencocok dan mewarnai. Perkembangan fisik motorik ini memiliki peran yang sangat penting dalam aspek perkembangan yang lain, perkembangan motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tumbuh kembang anak.

Dikatakan anak usia dini dimulai dari sejak lahir sampai enam tahun. Pada masa ini anak memiliki kemajuan yang pesat yang akan dicapai baik aspek *gross motor skills* maupun *fine motor skillnya*, sehingga perkembangan motorik anak semakin matang pada usia 4-5 tahun. Pada usia ini, anak dapat belajar di pendidikan anak usia dini. Pembelajaran di jenjang ini membutuhkan media pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak. Adapun kebutuhan untuk merangsang perkembangan anak usia dini tidak lepas dari alat permainan edukatif sebagai media pembelajaran karena bagi anak usia dini belajar dilakukan melalui bermain. Ketersediaan media pembelajaran di RA sangat diperlukan guna mendukung proses pembelajaran dalam usaha stimulasi anak usia dini.

Maka dari itu penulis ingin menganalisis bagaimana cara meningkatkan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran anak usia dini, serta apa saja faktor-faktor kendala yang berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran. Seperti yang diketahui fakta dilapangan ditemukan bahwa media pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga memerlukan penguatan dalam media pembelajaran untuk mendukung perkembangan motorik halus anak. Dengan adanya penguatan media pembelajaran pendidikan yang baik terutama dalam pengembangan fisik motorik halus maka diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak. Sehingga pembelajaran dalam meningkatkan motorik halus anak dapat meningkat. Dengan diadakanya penguatan media pembelajaran di RA

⁶ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).

Kusuma Mulia VI Bendo diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak dan meningkatkan prestasi peserta didik. Maka penulis memilih judul “Penguatan Media pembelajaran Untuk Mendukung Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Roudlotul Athal Kusuma Mulia VI Bendo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguatan media pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini di RA Kusuma Mulia VI Bendo Pare?
2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Kusuma Mulia VI Bendo Pare ?
3. Bagaimana evaluasi media pembelajaran dalam mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Kusuma Mulia VI Bendo Pare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penguatan media pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di RA Kusuma Mulia VI Bendo
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Kusuma Mulia VI Bendo
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pengelolaan media pembelajaran dalam mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Kusuma Mulia VI Bendo.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan banyak manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang menyangkut pengelolaan media pembelajaran di RA Kusuma Mulia VI Bendo dalam aspek meningkatkan perkembangan motorik anak dan mampu menambah wawasan bagi peneliti.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan dan acuan dalam pengelolaan media pembelajaran anak dalam belajar.
 - b. Bagi anak-anak, dapat meningkatkan kedisiplinan, kenyamanan, merasa senang dan gembira mengikuti pembelajaran
 - c. Bagi Penulis, dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana penguatan media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik anak di RA Kusuma Mulia VI Bendo

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam pengesahan istilah ini dimasukkan untuk menghindari kesalah fahaman dan untuk memudahkan pembahasan dan uraian selanjutnya, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terpakai dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan media pembelajaran

Penguatan media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim belajar dan lingkungan belajar yang dikondisikan dan dikembangkan oleh guru, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan. Selain itu, jika dibedakan fungsi media pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi pendidikan dan sisi peserta didik. Menurut Hujair A.H. Sanaky fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu:

- a. Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan,

- b. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik,
- c. Memberikan kerangka sistematis mengajar dengan baik,
- d. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pembelajaran,
- e. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,
- f. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar, g. Meningkatkan kualitas pelajaran.

Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah:

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik,
- b. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar peserta didik,
- c. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan peserta didik untuk belajar,
- d. Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar,
- e. Merangsang peserta didik untuk berfokus dan beranalisis,
- f. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan,
- g. Peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.⁷

2. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan adalah perkembangan memiliki konsep yang memiliki perubahan yang bersifat kuantitatif yang menyangkut aspek mental / psikologis. Kemampuan anak dalam merespon pembicaraan orang tua, tawa orang dewasa, merangkak, berjalan, memegang suatu benda, dan sebagainya. Motorik halus yakni gerakan-gerakan yang merupakan hasil koordinasi otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus. Gerakan motorik halus pada anak berkaitan dengan kegiatan meletakkan, atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari-jari tangan.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian yang relevan dilakukan untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan

⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2013).

mendasarkan pada sumber atau acuan yang berkaitan dengan penguatan media pembelajaran. Beberapa referensi dalam penelitian ini adalah:

Pertama penelitian dengan judul "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajara". Nama peneliti Anita Trisiana. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana penguatan pembelajaran pendidikan kewarga negaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. Penelitian ini menghasilkan bahwa digitalisasi media pembelajaran sebagai suatu penguatan dalam pendidikan kewarganegaraan dilakukan antara lain: Memberdayakan dirinya sebagai warga negara yang independen, aktif, kritis dan tanggung jawab untuk berpartisipasi secara efektif dan efisien dalam berbagai aktifitas masyarakat, politik dan pemerintah pada semua tingkatan (daerah dan nasional), memahami, menghayati dan menerapkan nilai-nilai budi pekerti, demokrasi, hak asasi manusia dan nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penguatan media pembelajaran, sedangkan yang membedakan dengan peneliti adalah untuk meningkatkan perkembangan anak fokus pada perkembangan motorik halus.⁸

Penelitian yang kedua dengan judul "Pengelolaan Media pembelajaran Dalam Penumbuhan Minat Belajar Peserta Didik Di TK Baitul Kiram Ujong Ptihan Nagan Raya". Nama peneliti Riyan Gunawan. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana cara menumbuhkan minat belajar pada anak untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat anak untuk belajar. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penguatan media pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran, sedangkan yang membedakan dengan peneliti yaitu menumbuhkan minat anak untuk belajar.⁹

⁸ Anita Trisiana, "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020): 31.

⁹ Riyan Gunawan, "Pengelolaan Media Pembelajar Dalam Penumbuhan Minat Belajar Peserta Didik Di TK Baitul Kiram Ujong Patihah Nagan Raya," *Diss. UIN AR-RANIRY*, 2021.

Penelitian ketiga yang berjudul “Penggunaan Media Permainan Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di TK Al-Khairat Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”. Nama peneliti Adinda Desi. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media bermain dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Alkhairaat Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap aspek perkembangan anak. Penggunaan media permainan akan lebih menjamin terjadinya pemahaman dan yang lebih baik terhadap isi pelajaran. Media bermain juga mampu membangkitkan dan membawa pembelajaran ke dalam suasana rasa senang dan gembira dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mendukung perkembangan fisik motorik anak, sedangkan yang membedakan yaitu media permainannya.¹⁰

Penelitian keempat yang berjudul “Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Sambinoe Takengon Aceh Tengah”. Nama peneliti Mai Syarah. Penelitian ini difokuskan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media sebagai penyaluran pesan-pesan dan penyajian informasi sehingga informasi yang disampaikan kepada anak usia dini dapat diterima dan diserap anak dengan baik. Adapun hasil penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa pengelolaan media pembelajaran yang meliputi pengadaan dilakukan dengan pembelian barang, penerimaan sumbangan/bantuan dan pemanfaatan DBO. Penggunaan media dilakukan secara kelompok, individual dan klasikal. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media pembelajaran pendidikan anak usia dini. Sedangkan yang membedakan yaitu ranah yang diteliti, yang akan diteliti dari penelitian yaitu untuk mendukung perkembangan motorik halus anak.¹¹

¹⁰ Adinda Desi, “PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAKDI TK AL-KHAIRAT MAKU KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI,” 2020.

¹¹ Mai Syarah, “Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Sambinoe Takengon Aceh Tengah,” 2017.

Penelitian kelima berjudul “ Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal Paud)”. Nama peneliti Asdiana Ulfa. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan motorik halus. Adapun hasil penelitian ini adalah penjelasan tentang macam-macam kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perkembangan motorik halus. Sedangkan yang membedakan yaitu ranah yang diteliti, yang akan diteliti dari penelitian yaitu penguat media belajar.

G. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

Bab I Pendahuluan: pendahuluan yang membahas tentang: a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian c) Tujuan penelitian d) Kegunaan penelitian, e) Definisi penelitian, f) Penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori: a) Pengertian penguatan media pembelajaran b) Perkembangan motorik halus c) Anak usia dini

Bab III: Metode penelitian yang membahas tentang :a) jenis dan pendekatan penelitian, b) Kehadiran peneliti, c) Lokasi penelitian d) sumber data, e) Prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data g) pengecekan keabsahan data, h) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang a)Penguatan media pembelajaran dan b)Perkembangan motorik halus anak usia dini

Bab V : Penutup yang membahas tentang a) Kesimpulan dan b) Saran